

# JURNAL AKADEMIK PENDIDIKAN EKONOMI

Jurnal Hasil Penelitian

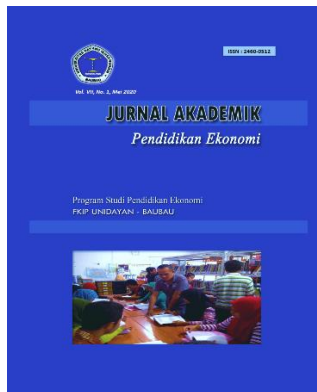
<https://www.ejournal.lppmunidayan.ac.id/index.php/ekonomi>

Print ISSN : 2460-0512  
Online ISSN : 2686-374X

**Keywords:** *Participative Leadership Style*

**Kata kunci** Gaya Kepemimpinan Partisipatif

Korespondensi Penulis:  
Nomor Tlp: 082346357015



## Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unidayan Baubau

Alamat: Jalan Dayanu Ikhsanuddin No. 124, Kode Pos 93721 Baubau, Sulawesi Tenggara, Indonesia.

Email:  
[pendidikanekonomi@unidayan.ac.id](mailto:pendidikanekonomi@unidayan.ac.id)

## ANALISIS *PARTICIPATIVE LEADERSHIP* STYLE PADA DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN BUTON

Nuryati<sup>1</sup>, R. Supalal Estihadi<sup>2</sup>

Program Studi Manajemen, Universitas Dayanu Ikhsanuddin, Jalan Dayanu Ikhsanuddin No. 124 Baubau, Sulawesi Tenggara 93721, Indonesia

Email: <sup>1</sup>[nuryati@unidayan.ac.id](mailto:nuryati@unidayan.ac.id),  
<sup>2</sup>[redensupalalestihadi@unidayan.ac.id](mailto:redensupalalestihadi@unidayan.ac.id)

### **Abstract**

*This study aims to analyze the Participatory Leadership Style at the Education Office of Buton Regency. The research method used is qualitative/interview method. The informants in this study were six employees/staff of the Education Office of Buton Regency. Data were collected through interviews with employees of the Buton Regency Education Office. Based on the results of the study, it was concluded that the Head of the Buton Regency Office had a high participatory leadership style towards his subordinates regarding the activities carried out. In carrying out his leadership, the Head of the Buton Regency Education Office is very accepting of input and suggestions as well as criticism from his subordinates and is fair and appreciates the performance of each of his subordinates for the progress and development of the Buton Regency Education Office. Leaders have a professional nature and can distinguish between positions and jobs.*

### **Intisari**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Gaya Kepemimpinan Partisipatif pada Dinas Pendidikan Kabupaten Buton. Metode penelitian yang dilakukan adalah metode kualitatif/wawancara. Informan dalam penelitian ini sebanyak 6 pegawai/staf Dinas Pendidikan Kabupaten Buton. Data dikumpulkan melalui wawancara terhadap pegawai/staf Dinas Pendidikan Kabupaten Buton. Berdasarkan hasil penelitian maka didapat kesimpulan bahwa Kepala Dinas Kabupaten Buton memiliki gaya kepemimpinan partisipatif yang tinggi terhadap bawahannya perihal kegiatan yang dilakukan. Dalam menjalankan kepemimpinannya, Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Buton sangat menerima masukan dan saran maupun kritik dari bawahannya serta berlaku adil dan mengapresiasi kinerja dari setiap bawahannya demi kemajuan dan perkembangan Dinas Pendidikan Kabupaten Buton. Pimpinan memiliki sifat yang profesional dan dapat membedakan antara jabatan dan pekerjaan.

### **Cara Mengutip:**

Nuryati, R. Supalal Estihadi., 2021. Analisis Participative Leadership Style Pada Dinas Pendidikan Kabupaten Buton. *Jurnal Akademika Pendidikan Ekonomi*. Volume 8 Nomor 2. Halaman 1 - ..

## I. PENDAHULUAN

Pemberlakuan undang-undang Nomor 32 tahun 2004 pengganti Undang-undang Nomor 22 tahun 1999 Tentang Pemerintahan Daerah merupakan paradigma baru pembangunan bangsa Indonesia, sebagai wujud pemberian otonomi daerah dimana pemerintahan daerah memiliki kewenangan yang lebih luas untuk menata pembangunan di wilayah kerjanya yang berbasis pada kemampuan daerah. Salah satu fokus pembangunan daerah khususnya pada aspek peningkatan kemampuan daerah adalah upaya pengembangan lembaga kemasyarakatan yang merupakan mitra pemerintah dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian pembangunan berdasarkan kepentingan masyarakat. Dapat dilihat dari sistem pemerintahan Indonesia merupakan ujung tombak dari pemerintahan daerah yang langsung berhadapan dengan masyarakat luas. Citra birokrasi pemerintahan secara keseluruhan akan banyak ditentukan oleh kinerja organisasi tersebut. Dinas pendidikan sebagai instansi pelayanan publik dituntut untuk memperbaiki dan senantiasa melakukan reformasi serta mengantisipasi perkembangan masyarakat yang menjadi faktor pendorong dalam rangka meningkatkan citra, kerja dan kinerja instansi pemerintah menuju ke arah profesionalisme dan menunjang terciptanya pemerintahan yang baik (*good governance*), perlu adanya penyatuan arah dan pandangan bagi segenap jajaran pegawai pemerintah yang dapat dipergunakan sebagai pedoman atau acuan dalam

melaksanakan tugas baik manajerial maupun operasional diseluruh bidang tugas dan unit organisasi instansi pemerintah secara terpadu.

Organisasi merupakan suatu sistem yang terdiri dari beberapa bagian sub-sub sistem atau bagian-bagian yang saling berkaitan antara satu sama lain dalam melakukan setiap kegiatan, yang dimana kegiatan tersebut bukanlah merupakan suatu aktivitas yang temporer atau sesaat, tetapi merupakan kegiatan yang memiliki pola dan dilakukan secara relatif teratur serta berulang-ulang. Hakikat dari organisasi yang menciptakan pembagian tugas dan jabatan serta meletakkan batas-batas kebebasan seseorang dalam organisasi. Karena sumber daya manusia merupakan unsur yang vital bagi pencapaian tujuan organisasi, maka pemanfaatan sumber daya manusia sebagai fungsi dari kegiatan tersebut secara efektif dan bijak dapat mendukung pencapaian tujuan organisasi.

Di dalam suatu organisasi atau unit usaha baik itu formal atau informal, selalu membutuhkan seorang pemimpin yang dapat memberikan semangat kepada bawahannya untuk senantiasa produktif sebab keberadaan seorang pemimpin

dalam suatu organisasi dirasakan sangat mutlak bagi bawahannya. Keberhasilan seorang pemimpin ditentukan kemampuan pribadi pemimpin, (Santosa 2008:9).

Kinerja karyawan mempunyai beberapa faktor yang dapat dipengaruhi, salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan adalah gaya kepemimpinan. Gaya kepemimpinan yang tepat akan menimbulkan motivasi seseorang untuk berprestasi. Sukses tidaknya karyawan dalam prestasi kerja dapat dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan atasannya (Regina, 2010:10).

Seorang pemimpin yang ideal akan mampu memperhatikan bawahannya dan juga memperhatikan hasilnya. Karena itu pemimpin dituntut oleh organisasi untuk bisa fleksibel dalam menggunakan gaya kepemimpinan yang tepat. Semangat kerja karyawan akan muncul diantaranya dari adanya kepemimpinan yang diterapkan seorang pemimpin dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan secara maksimal, sehingga pemimpin mampu menggerakkan orang lain, dalam hal ini adalah karyawan yang menjadi bawahannya, (Sulistiyani 2008:23).

Pada sebuah organisasi pemerintahan, sumber daya manusia terdiri dari pemimpin dan bawahannya, untuk mewujudkan sikap kerja pegawai yang baik, diperlukan berbagai cara yang dapat dilakukan oleh seorang pemimpin pada suatu organisasi pemerintah, yaitu dengan menggunakan gaya kepemimpinan yang tepat

Gaya kepemimpinan partisipatif atau disebut dengan gaya kepemimpinan demokratis merupakan gaya kepemimpinan yang melibatkan pada usaha seorang pemimpin dalam melibatkan partisipasi para pengikutnya dalam setiap pengambilan keputusan. Dampak positif yang ditimbulkan dalam gaya kepemimpinan partisipatif bahwa para pengikut memiliki rasa tanggung jawab, yang lebih besar terhadap pencapaian tujuan organisasi karena keterlibatannya dalam pengambilan keputusan. Kepemimpinan partisipatif dapat dianggap sebagai suatu jenis perilaku yang berbeda dari perilaku yang berorientasi kepada tugas dan perilaku yang berorientasi pada hubungan. Studi kepemimpinan partisipatif lebih mendasarkan pada prosedur pengambilan keputusan bersama

Salah satu tugas seorang pemimpin partisipatif pada organisasinya adalah menjamin agar organisasi yang dipimpinnya dapat berjalan secara efektif dan efisien. Hal tersebut dikarenakan bahwa keberhasilan seorang pemimpin dalam mencapai tujuan tidak terlepas dari bagaimana pemimpin tersebut berpartisipasi atau berinteraksi langsung dengan bawahannya. Gambaran keberhasilan seorang pemimpin dalam berinteraksi yaitu pemimpin tersebut dapat mempengaruhi bawahan sehingga mereka dapat

mengikuti arahan dan kebijakan yang telah ditentukan.

Peranan seorang pemimpin partisipatif sangat penting untuk mencapai tujuan organisasi yang diinginkan termasuk organisasi pemerintahan terutama di Dinas Pendidikan yang merupakan salah satu instansi yang dimiliki oleh negara dan sebuah instansi perkantoran yang merupakan unsur pelaksanaan otonomi daerah yang berkedudukan sebagai Kepala Dinas (Kadis) atau pimpinan instansi di Dinas Pendidikan Kabupaten Buton dan bertanggung jawab langsung kepada Bupati Buton melalui Sekretaris Daerah Kabupaten Buton

Dinas Pendidikan yang kini menjadi penyedia publik yang melayani setiap sekolah-sekolah yang ada di Kabupaten Buton yang bertujuan untuk membangun sekolah agar bisa digunakan untuk proses sarana dan prasarana belajar mengajar agar siswa dan siswi bisa menimba ilmu dengan baik.

Permasalahan yang sering muncul kepemimpinannya yang sangat otokratis ditandai seorang pemimpin bertindak sebagai diktator terhadap anggota-anggota kelompoknya. Pemimpin yang otokratis memandang bawahannya hanya sebagai orang-orang yang harus mengikutinya, menaatinya, dan menjalankan perintahnya serta tidak boleh membantah ataupun mengajukan saran. Setiap perbedaan pendapat diantara bawahannya dianggap sebagai pembangkangan dan pelanggaran disiplin terhadap perintah yang telah ditetapkannya.

Berdasarkan fenomena kepemimpinan yang ada di Kantor Dinas Pendidikan yang berada di Kabupaten Buton yang berlokasi di Kompleks Perkantoran Takawa Gedung B Lt. IV Pasarwajo Kabupaten Buton, dinilai sudah cukup baik, hal ini dapat ditandai dengan sikap Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Buton yang selalu menerapkan senyum, salam dan sapa pada setiap bawahannya demi kenyamanan pegawai dalam bekerja, akan tetapi bila ditinjau dari sikap pengambilan keputusan semua dilimpahkan pada pimpinan sehingga saran dan ide dari bawahan terkadang terabaikan sehingga dalam hal menyelesaikan suatu pekerjaan masih kurang efektif dan efisien dalam memberikan arahan atau kurang menjelaskan secara detail terhadap bawahannya dimana hal tersebut akan terjadi kurang di mengerti sama bawahan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan

Gaya kepemimpinan partisipatif (*Participative Leadership Style*) biasanya dimaknai dengan seorang kepala dinas (Kadis) sebagai pemimpin yang dalam prosesnya melibatkan partisipasi aktif dari berbagai pihak, baik pegawai tetap, honorer, maupun tenaga magang, dan semua yang berhubungan dengan proses pekerjaan yang ada dalam lingkup Dinas Pendidikan Kabupaten Buton

tersebut. Berangkat dari uraian diatas penulis termotivasi untuk melakukan penelitian di Dinas Pendidikan Kabupaten Buton yang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki budi pekerti yang baik dan berakhlakul karimah sesuai visi dan misi pada Dinas Pendidikan Kabupaten Buton. Peranan seorang pemimpin untuk mencapai tujuan organisasi yang diinginkan termasuk organisasi Dinas Pendidikan Kabupaten Buton yang berkaitan dengan pengambilan keputusan. Pada kenyataannya yang terjadi pada Dinas Pendidikan Kabupaten Buton adalah dengan adanya pemimpin bisa dengan tegas dalam pengambilan keputusan, pengawasan terhadap sikap, tingkah laku, perbuatan atau kegiatan pada bawahan dalam pengambilan keputusan, kemudian seorang pemimpin apakah sudah efektif dalam melakukan dengan Gaya Kepemimpinan Partisipatif yang di berikan pemimpin dalam hal pengambilan keputusan dalam pemecahan masalah. Oleh karena itu kepemimpinan mempunyai peran yang sangat penting dalam pengambilan keputusan terutama dalam pemberian keputusan. Karena pemimpin yang efektif memberikan pengarahan terhadap usaha-usaha semua pekerja dalam mencapai tujuan organisasi. Gaya Kepemimpinan Partisipatif yang efektif di butuhkan pemimpin untuk dapat meningkatkan kinerja pegawai dalam mencapai tujuan organisasi. Dengan demikian gaya kepemimpinan partisipatif yang di gunakan kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Buton dapat menjadi pedoman yang baik dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "*Analisis Participative Leadership Style Pada Dinas Pendidikan Kabupaten Buton*".

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Dinas Pendidikan Kabupaten Buton yang beralamat di Komplek Perkantoran Takawa Gedung B Lt. IV Pasarwajo, dengan objek penelitian adalah gaya kepemimpinan partisipatif. Subyek penelitian ini adalah pegawai/staf Dinas Pendidikan Kabupaten Buton.

### A. Jenis Data

#### 1. Data kuantitatif

Data kuantitatif meliputi jumlah pegawai/staf pada Dinas Pendidikan Kabupaten Buton.

#### 2. Data kualitatif

Data kualitatif tentang kondisi organisasi dan situasi mengenai Analisis Kepemimpinan Partisipatif pada Dinas Pendidikan Kabupaten Buton.

### B. Sumber Data

1. Data primer yaitu hasil wawancara (*interview*), dengan pimpinan dan pegawai/staf secara langsung pada Dinas Pendidikan Kabupaten Buton..
2. Data sekunder diperoleh dari buku-buku dan jurnal yang berkaitan dengan gaya kepemimpinan partisipatif dengan data yang diperoleh secara tidak langsung diperoleh melalui penulis dari dokumen-dokumen pada Dinas Pendidikan Kabupaten Buton.

### C. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang menjadi narasumber dalam penelitian atau orang yang memberikan keterangan dan pengertian kepada seseorang atau subyek yang bertugas memberikan data dalam bentuk informasi. Adapun informan dalam penelitian ini sebanyak 6 orang yang terdiri dari, Sekretaris, Bendahara, Kepala Bidang Dikdas dan Kepala Bidang Paud, dan Pegawai/staf Dikdas dan Pegawai/staf Paud.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi ,yaitu kegiatan mengamati, yang diikuti pencatatan secara urut. Adapun observasi yang dilakukan adalah kepada kepala dinas (Kadis) dan bagaimana Gaya Kepemimpinan Partisipatif Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Buton.
2. Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan komunikasi secara langsung dengan Sekretaris, Bendahara, Kepala Bidang (Kabid), dan Staf/Pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Buton.
3. Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mencatat semua arsip dengan catatan penting lainnya yang berhubungan dengan Kepemimpinan Kepala Dinas Pendidikan dan bawahannya yaitu pegawai/staf Dinas Pendidikan Kabupaten Buton.

### E. Teknik Analisis Data

Setelah pengumpulan data kemudian analisis data. Karena penelitian yang digunakan Deskriptif Kualitatif, maka dalam menyajikan data berupa tulisan dan penerapannya sesuai dengan penemuan data dari hasil penelitian. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menjawab persoalan-persoalan suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi saat ini.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan dilapangan, dan dokumentasi kemudian menyusun pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan

membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain (Sugiyono,2012:402). Langkah-langkah yang diambil atau dilakukan dalam menganalisis data yaitu:

#### 1. Pengumpulan Data.

Pengumpulan data merupakan proses yang berlangsung sepanjang penelitian, dengan menggunakan seperangkat instrumen yang telah disiapkan, guna memperoleh informasi data melalui observasi, wawancara atau dokumentasi.

#### 2. Reduksi Data

Reduksi data yaitu suatu proses pemilahan, pemusatan perhatian pada penyerderhanaan, pengabstarkan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan.

#### 3. Trianggulasi

Trianggulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai cara. Trianggulasi yang digunakan adalah trianggulasi sumber data dan metode untuk menggali informasi lebih dalam dan dapat melihat kebenaran informasi

#### 4. Penarikan Kesimpulan.

Dalam penelitian ini akan diungkap mengenai makna dari data yang dikumpulkan.

## III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Karakteristik Informan

Informan dari hasil penelitian ini terdiri dari informan utama dan informan pendamping yaitu pegawai/staf yang ada di Dinas Pendidikan Kabupaten Buton dengan jumlah informan terdiri dari 6 orang. Tabel informan penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 1: Informan Utama**

No	Informan Utama	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan
1	Sekretaris	Laki-laki	41	S2

Sumber: Data Primer Tahun 2021 (diolah)

**Tabel 2 : Informan Pendamping**

No	Informan Pendamping	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan
1	Bendahara	Perempuan	47	SMA
2	Kepala Bidang Dikdas	Laki-laki	43	S2
3	Kepala Bidang Paud	Perempuan	39	S2

4	Pegawai/Staf	Laki-laki	37	S1
5	Pegawai/Staf	Perempuan	40	S1

Sumber: Data Primer Tahun 2021 (diolah)

## 2. Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara dengan 6 orang mengenai gaya kepemimpinan partisipatif Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Buton yang diukur dari indikator, yaitu:

1. Mengembangkan dan Mempertahankan Hubungan

**Tabel 2. Cara atau Metode yang Dilakukan Seorang Pemimpin Partisipatif dalam Hal Mengembangkan dan Mengefisienkan Waktu untuk Menyelesaikan Suatu Pekerjaan.**

No	Informan	Hasil Wawancara
1	Sekretaris	Metode yang dilakukan pimpinan kami selalu memberikan semangat dan apresiasi kepada kami untuk mengerjakan pekerjaan tersebut dengan semaksimal mungkin agar pekerjaan bisa selesai tepat waktu.
2	Bendahara	Beliau memberikan cara atau teknik dalam mengerjakan suatu pekerjaan sesuai bidang masing-masing sehingga pekerjaan bisa selesai dengan cepat.
3	Kepala Bidang Dikdas	Pemimpin harus mampu memanajemen bawahan dalam bekerja sama sehingga setiap bawahan memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing, sehingga mempermudah menyelesaikan pekerjaan.
4	Kepala Bidang Paud	Pimpinan harus bisa memantau dan mensupport untuk bawahan agar pekerjaan-pekerjaan tidak tersimpan lama.
5	Pegawai/Staf	Dalam hal mengefisienkan waktu penyelesaian pekerjaan, beliau selalu membuat tim dalam setiap pekerjaan sehingga tidak ada pekerjaan yang dilakukan secara individu, cara ini beliau lakukan guna menghindari tingkat kesalahan dan meningkatkan efisiensi kerja.
6	Pegawai/Staf	Pimpinan kami walaupun tidak sempat masuk kantor, tetapi lewat telpon beliau selalu mengingatkan kami untuk memperhatikan

		pekerjaan yang belum selesai.
--	--	-------------------------------

Sumber: Data Primer Tahun 2021 (diolah)

**Tabel 3 Gaya kepemimpinan partisipatif yang dilakukan seorang pemimpin dapat memberikan kemajuan dalam menyelesaikan pekerjaan.**

No	Informan	Hasil Wawancara
1	Sekretaris	Pimpinan selalu memberikan arahan dan tanggapan untuk kemajuan dinas pendidikan kabupaten Buton dan pemimpin ikut serta langsung bekerja di bidang masing-masing untuk memantau pekerjaan tersebut dapat diselesaikan sehingga bisa diketahui sejauh mana progress pekerjaan.
2	Bendahara	Beliau selalu mengapresiasi tiap-tiap kerja kami, hasil kerja memuaskan beliau puji dan kurang memuaskan beliau memberikan saran serta ide demi perbaikan hasil kerja kami sebagai bawahannya.
3	Kepala Bidang Dikdas	Menurut saya dapat memberikan kemajuan karena partisipatif pemimpin dalam bekerja memberikan semangat kepada bawahan dalam melaksanakan tugas serta keberadaan pemimpin dalam tim memberikan banyak ide gagasan dalam percepatan penyelesaian tugas.
4	Kepala Bidang Paud	Ide atau saran dari pemimpin itu perlu untuk menunjang kemajuan dalam pekerjaan yang di lakukan di setiap bidangnya.
5	Pegawai/Staf	Gaya kepemimpinan partisipatif kepala dinas pendidikan sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil pekerjaan baik terkait ketetapan penyelesaian pekerjaan maupun waktu penyelesaian, karena beliau membuat bawahannya tidak merasa terbebani terhadap pekerjaan serta beliau selalu ikut bersama tim dalam menyelesaikan pekerjaan.



6	Pegawai/Staf	Segala masukan yang pimpinan berikan semuanya kami ambil positif demi kelancaran pekerjaan kami juga dan dapat memberikan kemajuan dinas pendidikan kabupaten buton.
---	--------------	--

Sumber: Data Primer Tahun 2021 (diolah)

## 2. Memperoleh dan Memberi Informasi

**Tabel 4. Cara pemimpin berpartisipasi ketika pemimpin tersebut memberikan arahan atau saran kepada bawahannya.**

No	Informan	Hasil Wawancara
1	Sekretaris	Ketika memberikan arahan atau saran pimpinan sangat yakin bahwa bawahannya bisa menyelesaikan dengan baik dan pimpinan sendiri mengetahui karakter dan kemampuan bawahannya dalam menyelesaikan tanggung jawab berdasarkan pengalaman-pengalaman sebelumnya.
2	Bendahara	Beliau memberikan saran serta tanggung jawab kepada kami berarti beliau yakin dan percaya bahwa tanggung jawab tersebut pasti bisa kami laksanakan dan beliau tau betul apa kelebihan dan kekurangan kami.
3	Kepala Bidang Dikdas	Cara-caranya itu melihat aspek masalah terus mengkaji kemampuan bawahan sehingga pada saat pembagian tugas berdasarkan kemampuan masing-masing.
4	Kepala Bidang Paud	Kami para pegawai selalu mendengarkan apa yang dikatakan oleh pimpinan kami, dan beliau selalu memantau kami sehingga pekerjaan dapat terealisasi.

5	Pegawai/Staf	Dalam memberikan arahan atau saran beliau selalu mengajak diskusi stafnya serta memberikan gambaran dan contoh pada staf dinas pendidikan kabupaten buton.
6	Pegawai/Staf	Arahan selalu diberikan kepada kami pegawai dan saran-saran dari beliau juga sangat bagus dalam hal pekerjaan yang kami lakukan.

Sumber: Data Primer Tahun 2021 (diolah)

**Tabel 5 Sikap pemimpin saat bawahannya memberikan ide atau tanggapan.**

No	Informan	Hasil Wawancara
1	Sekretaris	Dalam sebuah instansi tentu ada yang namanya bawahan dan atasan/pimpinan tapi dalam hal memberikan ide atau tanggapan kami bekerjasama dengan pimpinan agar pekerjaan bisa terealisasi sehingga suasana dalam bekerja terasa nyaman dan berjalan dengan baik.
2	Bendahara	Beliau tidak memberikan batasan antara bawahan atau pimpinan, beliau selalu menerima ide dari kami selama masih satu instansi atau satu tim Yang paling dibutuhkan adalah kerja sama sesama tim
3	Kepala Bidang Dikdas	Sikap pemimpin sangat menerima pada saat bawahan memberikan pendapat, menerima apabila stafnya membangun, karena dengan mendapatkan kepercayaan pemimpin, kepercayaan diri bawahan akan menjadi maksimal dalam bekerja.
4	Kepala Bidang Paud	Pimpinan harus bisa menerima saran ataupun ide, selagi saran itu bisa memajukan pekerjaan kemudian mengkaji ulang atau mengoreksi saran itu.

5	Pegawai/Staf	Beliau senantiasa menghargai setiap ide maupun tanggapan yang diberikan oleh bawahan selama tidak bertentangan dengan aturan yang berlaku.
6	Pegawai/Staf	Kami juga sering memberikan masukan-masukkan kepada beliau tentang pekerjaan yang kami kerjakan.

Sumber: Data Primer Tahun 2021 (diolah)

### 3. Membuat Keputusan

**Tabel 6. Peran pemimpin terhadap bawahannya dalam menyelesaikan suatu pekerjaan.**

No	Informan	Hasil Wawancara
1	Sekretaris	Pimpinan kami sangat berbesar hati dan senang ketika diberi masukan dari bawahannya dalam hal pengambilan keputusan selama itu untuk kebaikan bersama dari setiap instansi lalu mempertimbangkannya, dan memang harus seperti itu karakter seorang pemimpin.
2	Bendahara	Beliau sangat terbuka, luwes atas saran pendapat serta kritik yang kami sampaikan dalam membuat keputusan beliau terima selama itu kebaikan bersama.
3	Kepala Bidang Dikdas	Ikut mengontrol sejauh mana progres pekerjaan masing-masing bawahan sehingga tujuan dari pekerjaan tersebut bisa tercapai.
4	Kepala Bidang Paud	Pimpinan memonitoring dan evaluasi pekerjaan masing-masing pegawai
5	Pegawai/Staf	Sejauh yang saya amati serta rasakan menjadi staf pada

		dinas pendidikan kabupaten buton, beliau sangat partisipatif dalam setiap pekerjaan yang telah diberikan pada masing-masing staf sesuai tupoksi dan beliau selalu ikut serta dalam proses penyelesaian setiap pekerjaan dan beliau selalu mengevaluasi hasil kerja dari masing-masing stafnya.
6	Pegawai/Staf	Kami para staf selalu mendengarkan apa yang dikatakan oleh pimpinan, dalam keputusan beliau kami selalu terima selama itu untuk kemajuan dinas pendidikan kabupaten buton.

Sumber: Data Primer Tahun 2021 (diolah)

**Tabel 7. Bentuk atau cara pemimpin dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam hal pengambilan keputusan.**

No	Informan	Hasil Wawancara
1	Sekretaris	Pemimpin melakukan atau mendengarkan keluhan kesah bawahannya sehingga dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam memberikan keputusan bersama dan apapun keputusan pemimpin kami selalu terima.
2	Bendahara	Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab beliau mendengarkan ide atau tanggapan dari kami sehingga dalam pengambilan keputusan beliau selalu mengambil keputusan bersama karena dalam dinas pendidikan kabupaten Buton kami semua adalah tim
3	Kepala Bidang Dikdas	Pemimpin mengajak diskusi dan tetap mengacu pada aturan yang mengikat sehingga keputusan yang diambil dapat dilaksanakan dengan baik.

4	Kepala Bidang Paud	Segala keputusan, tugas dan tanggung jawab pemimpin harus selalu positif, agar kinerja para pegawai dapat berjalan dengan baik
5	Pegawai/Staf	Dalam hal melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam pengambilan keputusan, beliau selalu berdiskusi dengan bidang teknis baik masalah dasar hukum maupun kebijakan.
6	Pegawai/Staf	Diskusi dan saran dari pimpinan selalu menunjang dalam pekerjaan kami dan selalu mendengarkan tanggapan kami dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Sumber: Data Primer Tahun 2021 (diolah)

#### 4. Mempengaruhi Orang

**Tabel 8** Cara seorang pemimpin yang berpartisipasi langsung kepada bawahannya dapat terampil dan mahir di bidangnya masing-masing dalam menyelesaikan suatu pekerjaan.

No	Informan	Hasil Wawancara
1	Sekretaris	Tentunya beliau sangat memperhatikan kami yang semangat, memiliki etos kerja dan memberikan insentif lebih dari teman-teman yang lain.
2	Bendahara	Beliau tidak tanggung-tanggung untuk memberikan cara atau metode yang dia ketahui agar kami bawahan bisa lebih kerja bagus, cepat dan tepat dalam bekerja sesuai bidang masing-masing.
3	Kepala Bidang Dikdas	Memberikan tanggung jawab dan kepercayaan penuh terhadap bawahan dalam melaksanakan tugas serta sering mengutus bawahan mengikuti pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kemampuan bawahan.

4	Kepala Bidang Paud	Memberikan sosialisasi dan pelatihan itu perlu untuk menunjang pekerjaan para pegawai yang ada dinas pendidikan kabupaten buton.
5	Pegawai/Staf	Gaya kepemimpinan partisipatif pimpinan selama kurang lebih 3 tahun memimpin dinas pendidikan kabupaten buton, senantiasa mengikutsertakan stafnya dalam setiap pelatihan maupun sosialisasi sesuai bidang masing-masing sehingga staf dinas pendidikan kabupaten buton selalu mendapatkan pengetahuan baru sesuai perkembangan aturan maupun teknologi.
6	Pegawai/Staf	Pegawai diberikan pelatihan diluar untuk menunjang pekerjaan dan diberikan juga insentif sarana dan prasarana yang memadai.

Sumber: Data Primer Tahun 2021 (diolah)

**Tabel 9.** Cara seorang pemimpin partisipatif dalam memberikan kenyamanan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan bagi para bawahannya

No	Informan	Hasil Wawancara
1	Sekretaris	Pimpinan selalu berlaku adil kepada kami sebagai bawahannya, setiap tanggung jawab sesuai dengan kemampuan dan skill kami. Mengapresiasi kami ketika berhasil dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab serta memberikan arahan ketika kurang maksimal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab.
2	Bendahara	Beliau sangat memperhatikan kami sebagai bawahannya termasuk dalam hal memberikan tanggung jawab, selalu berbuat adil dan tidak berat sebelah sehingga tidak terdapat kecemburuan sesama kami bawahannya.
3	Kepala Bidang Dikdas	Waktu kerja yang diatur, ada jeda untuk istirahat, tempat kerja yang tidak monoton atau berpindah-pindah, memberi reward setiap pekerjaan yang dilaksanakan hingga selesai, reward bisa dalam bentuk barang atau liburan ataupun rekreasi.
4	Kepala Bidang Paud	Pimpinan tidak pernah memberikan tekanan kepada



		bawahannya untuk menyelesaikan suatu pekerjaan, sebab kalau itu terjadi bisa-bisa pegawai cepat lelah
5	Pegawai/Staf	Dalam menyelesaikan setiap pekerjaan pada dinas pendidikan kabupaten buton, bawahan selalu merasa nyaman karena sebelum memberikan tugas beliau senantiasa memberikan arahan ataupun saran dengan metode diskusi sehingga setiap staf dalam menyelesaikan pekerjaan merasa nyaman karena tugas yang dikerjakan berdasarkan hasil keputusan dan pemikiran bersama.
6	Pegawai/Staf	Diskusi selalu menjadi salah satu untuk meningkatkan semangat kerja kami, kadang pimpinan membelikan kami makanan ringan agar semangat dalam menyelesaikan pekerjaan tercapai segera

Sumber: Data Primer Tahun 2021 (diolah)

## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel menunjukkan Gaya Kepemimpinan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Buton termasuk tipe kepemimpinan partisipatif maka didapatkan hasil wawancara sebagai berikut:

Cara atau metode yang di lakukan seorang pemimpin partisipatif dalam hal mengembangkan dan mengefisienkan waktu untuk menyelesaikan suatu pekerjaan adalah pimpinan selalu memberikan tanggung jawab dengan adil dan sesuai dengan kemampuan para pegawainya, beliau selalu menghargai pekerjaan dan selalu memotivasi pegawainya sehingga mereka merasa semangat dan giat dalam menyelesaikan suatu pekerjaan agar pekerjaan bisa diselesaikan dengan cepat.

Gaya kepemimpinan partisipatif yang dilakukan seorang pemimpin dapat memberikan kemajuan dalam menyelesaikan pekerjaan adalah pimpinan selalu memberikan arahan dan motivasi serta pemimpin ikut serta langsung dalam tim untuk memberikan ide atau gagasan dalam menyelesaikan pekerjaan sehingga pekerjaan tersebut dapat diselesaikan dengan waktu yang singkat dan membuat bawahannya merasa tidak terbebani terhadap pekerjaan yang di selesaikan.

Cara pemimpin partisipatif ketika pemimpin tersebut memberikan arahan atau

saran kepada bawahannya adalah dengan cara memberikan tanggung jawab kepada pegawainya melalui pemberian tugas atau pekerjaan. Tugas atau pekerjaan yang diberikan kepada mereka sesuai kemampuannya masing-masing dan pimpinan yakin dan percaya bahwa tanggung jawab atau pekerjaan yang dia berikan bisa diselesaikan dengan baik.

Sikap pemimpin saat bawahannya memberikan ide atau tanggapan adalah dalam sebuah instansi tentu ada yang namanya bawahan dan atasan/pimpinan tapi berbicara terkait tanggung jawab atau pekerjaan mereka saling bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan organisasi/instansi.

Peran pemimpin yang partisipatif terhadap bawahannya dalam menyelesaikan suatu pekerjaan adalah dengan memberikan kesempatan kepada bawahannya untuk memberikan ide atau pendapatnya. Pimpinan kami sangat berbesar hati dan senang ketika diberi masukan selama itu untuk kebaikan bersama untuk instansi kemudian mempertimbangkannya, dan ikut mengontrol sejauh mana progres pekerjaan sehingga tujuan dari pekerjaan tersebut bisa tercapai.

Bentuk atau cara pemimpin dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam hal pengambilan keputusan adalah selalu memperhatikan dan memberikan kenyamanan kerja bagi para pegawainya, pimpinan selalu menyediakan fasilitas untuk menunjang pekerjaan para pegawainya, dan beliau juga selalu memelihara hubungan kerja sama untuk bekerja sama dan bekerja secara efektif dan efisien dalam mencapai suatu tujuan organisasi/instansi.

Cara seorang pemimpin partisipatif dalam memberikan kenyamanan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan bagi para bawahannya adalah harus selalu berlaku adil kepada para bawahannya, setiap tanggung jawab yang diberikan kepada mereka sesuai dengan kemampuan dan skillnya. Memberikan apresiasi kepada mereka yang berhasil dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab serta memberikan arahan ketika kurang maksimal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab.

Cara seorang pemimpin yang partisipatif langsung kepada bawahannya dapat terampil dan mahir di bidangnya masing-masing dalam menyelesaikan suatu pekerjaan adalah tentunya beliau sangat memperhatikan semangat dan etos kerja bawahannya dan mengikutsertakan dalam

pelatihan maupun sosialisasi sesuai bidang masing-masing untuk mendapatkan pengetahuan dan tidak tanggung-tanggung memberikan upah atau gaji/honor bahkan lebih selama kerja bawahannya bagus, cepat dan tepat dalam menyelesaikan suatu pekerjaan.

#### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

##### A. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian yang dilakukan pada Dinas Pendidikan Kabupaten Buton terkait analisis *Participative Leadership* Style adalah bahwa Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Buton memiliki gaya kepemimpinan partisipatif yang tinggi terhadap bawahannya perihal kegiatan yang dilakukan. Dalam menjalankan kepeimpinannya, Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Buton dalam bekerja selalu berpartisipasi langsung terhadap bawahannya dan selalu mengapresiasi kinerja dari setiap bawahannya. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Buton selalu berusaha berperan aktif dalam pengambilan keputusan dan memberikan contoh kerja sama yang baik antar sesama pegawai. Pegawai merasa selalu mendapatkan ide atau saran dikarenakan gaya kepemimpinan partisipatif Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Buton dan memberikan motivasi serta intensif ketika dalam melakukan pekerjaan dengan baik

##### B. Saran

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti dalam penelitian yang dilakukan pada Dinas Pendidikan Kabupaten Buton antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Organisasi; Kiranya Dinas Pendidikan Kabupaten Buton dapat lebih meningkatkan fasilitas dan kenyamanan pegawai/staf dalam bekerja sehingga dapat memudahkan Dinas Pendidikan Kabupaten Buton dalam mencapai tujuan atau visi misi yang diharapkan.
2. Bagi Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Buton; Diharapkan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Buton dapat lebih memperhatikan tingkat kesejahteraan para bawahannya maupun memberikan motivasi serta pengawasan yang lebih terhadap bawahannya dalam bekerja.
3. Bagi Pegawai; Pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Buton diharapkan dapat lebih meningkatkan kualitas kerja serta menjaga kepercayaan maupun tanggung jawab yang diberikan dari pimpinan.

#### DAFTAR REFERENSI

- [1] Aditya Wahyu Permana dan Karwanto. 2020. **Gaya Kepemimpinan Partisipatif Dalam Upaya Meningkatkan Profesional Guru**. Vol 5, No 1.
- [2] Baharuddin. 2012. **Kepemimpinan Pendidikan Islam**. Yogyakarta: ar Ruzz Media
- [3] Certo.C. S.2009. **Modern Management: Concept and Skills**. Eleventh Edition. New Jersey: Prentice Hall.
- [4] Dessler. 2002. **Manajemen Sumber Daya Manusia**. Edisi Bahasa Indonesia Jilid 2. Jakarta: PT. Prenhallindo
- [5] Djatmiko, Yayat Hayati. (2008). **Tipe-tipe Kepemimpinan**. Bandung: CV. Alfabet.
- [6] Erni Rernawan. 2011. **Organization culture, budaya organisasi dalam perspektif ekonomi dan bisnis**. Bandung: Alfabeta.
- [7] Gibson L. J. & Ivancevich, J.M. 2003. **Organization. eleventh edition New York: MC Graw Hill**.
- [8] Harbani Pasolong, 2008. **Kepemimpinan Birokrasi**. Bandung; Alfabeta.
- [9] Hasibuan, Malayu. (2012). **Manajemen, Dasar, Pengertian, dan Masalah**. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- [10] Husain. 2011. **Partisipative Leadership**. Bandung: MQS Publishing.
- [11] Kartina, (2011). **Analisis Gaya kepemimpinan Lurah Batu IX Kecamatan Tanjungpinang Timur**.
- [12] Kartini Kartono. 2011. **Pemimpin dan Kepemimpinan: Apakah Kepemimpinan Abrolmal itu? (Raja Grafindo Persada)**
- [13] Lussier, R. N., & Cristopher F.A. 2001. **Leadership: Theory, Application, Skill Development**. Cincinnati, USA: South-Western College Publishing.
- [14] Malayu S.P. Hasibuan, 2014. **Organisasi dan motivasi, dasar peningkatan produktivitas**. Jakarta: Bumi Angkasa.
- [15] McCrimmon, M. (2006). **Leadership myths in ashes**. Toronto: Self Renewal Group.
- [16] McShane, SL., & Von Glinow, MA. 2008. **Organizational Behavior: Emerging Realistic for The Work Place Revolution**. Boston: Mc Graw Hill. Irwin.
- [17] Mike dan Huberman dalam Saluin. 2006. **Analisis Data Kualitatif**. No. 50 C.

- [18] Moejiono, I. 2002. **Kepemimpinan dan Keorganisasian**. Jogjakarta: UII Press.
- [19] Morrill, L. R. 2010. ***Strategic Leadership: Integrating Strategy and Leadership in Colleges and Universities***. Lanham, Maryland: Rowman & Littlefield Publishers.
- [20] Mulyono. 2009. ***Educational Leadership. Mewujudkan Efektifitas Kepemimpinan***. UIN-Maliki Press
- [21] Ranupandojo, H, Suad Husnan. 2000. **Manajemen Sumber Daya Manusia**. Yogyakarta: BPFE-UGM.
- [22] Rivai, dan Mulyadi. 2014. **Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi**. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [23] Robbins, S., & Mary, Coulter. 2009. ***Managemen, Tenth Edition***. New Jersey: Pearson Education, Prentice Hall.
- [24] Samdin, SE. M. Si dan R. Supalal Estihadi, SE., MM. 2020. **Metodologi Penelitian dan Statistika. AA-DZ Grafika**. Jln. Kapten Piere Tendean No. 50C. xii+179 Halaman.